

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Setting Penelitian

Sejarah Berdiri Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru

Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru adalah sekolah yang beralamat di jalan Kulim Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru Riau. Sebelum berdirinya SD Negeri 20 Pekanbaru, nama awal sekolah tersebut adalah SD Negeri 44 Inpres kemudian berganti nama lagi menjadi SD Negeri 016 Senapelan. Sekolah tersebut berdiri pada tahun 1974 bulan Februari, saat itu kepala sekolah pertamanya adalag bapak Nur Samin.

Di atas tanah sekolah tersebut berdirilah 4 sekolah yaitu SD Negeri 019, SD Negeri 016, SD Negeri 027 dan SD Negeri 007. Setelah SD Negeri 44 Inpres ditiadakan, digantilah dengan SD Negeri 019 yang dipimpin oleh ibu Hj. Hasnah sebagai kepala sekolah pada tahun 1992 hingga 1996, kemudian dilanjutkan dengan pergantian kepala sekolah yang dipimpin oleh ibu Rafeah pada tahun 1996 hingga 2000 dan ibu Merianis pada tahun 2000 hingga tahun 2004 dengan nama sekolah yang saam yaitu SD Negeri 019.

Pada tahun 2005, 4 sekolah tersebut digabung menjadi 2 sekolah yaitu SD Negeri 019 dengan SD Negeri 016 menjadi SD Negeri 016 dan SD Negeri 027 dengan SD Negeri 007 menjadi SD Negeri 007. Sekolah tersebut digabung dikarenakan sekolah tersebut tidak layak pakai lagi.



Pada tahun 2005, SD Negeri 016 dipimpin oleh bapak Lapri, S.Pd sebagai kepala sekolah.

Pada tahun 2012, SD Negeri 016 diganti menjadi SD Negeri 20 Pekanbaru dipimpin oleh ibu Hj. Hasnah, M.Pd sebagai kepala sekolah hingga sekarang. Sekolah tersebut memiliki ruangan yang cukup banyak, memadai dan berlantai dua. Sekolah SD Negeri 20 terletak berhadapan dengan SD Negeri 007 Pekanbaru sampai saat ini, dan sekolah tersebut kelihatan sangat baik, mulai dari bangunan, kebersihan dan halaman tamannya sangat indah dan penuh penghijauan.

Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru adalah sekolah yang menciptakan nilai-nilai tentang lingkungan hidup. Dimana SD Negeri 20 Pekanbaru tersebut adalah sekolah Adiwiyata yaitu sekolah pecinta lingkungan hidup. Dikarenakan sekolah tersebut telah mendapatkan tropi penghargaan dari bapak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dengan peringkat pertama pada tahun 2008-2009 dan peringkat kedua pada tahun 2009-2010.

Kemudian siswa dan siswi SD Negeri 20 Pekanabru memiliki prestasi-prestasi yang sangat baik, mulai dari bidang agama, kesenian, olahraga dan lingkungan hidup. Diantara prestasi-prestasi tersebut yang lebih unggul adalah bidang agamanya dengan peringkat juara umum.



2. Profil dan Prestasi Sekolah

Profil SD Negeri 20 Pekanbaru

a. Status Sekolah:

1. Nama Sekolah : SD Negeri 20 Pekanbaru

NSS : 101096007020 2.

Status Sekolah : Negeri

: Jalan Kulim No. 69 Alamat

: Kampung baru Kelurahan

Kecamatan : Senapelan

Kota : Pekanbaru 7.

8. Provinsi : Riau

9. Nilai Akreditasi Sekolah

Tanah

 $: 5.000 \text{ M}^2$ 1. Luas Tanah

Sertifikat : 712/PBR/593.31986

Asal Tanah : Hibah Masyarakat

4. Pemilik Tanah : Pemerintah Kota Pekanbaru

c. Fasilitas

: PDAM 1. Air

2. Listrik : PLN © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Prestasi Non Akademik

Adapun prestasi yang telah diraih oleh SD Negeri 20 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Tahun 2012

- Terpilih menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri tingkat nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup Repullik Indonesia
- 2) Juara I Baca puisi putra tingkat kecamatan
- 3) Juara II Baca puisi putri tingkat kecamatan
- 4) Juara harapan II putra tingkat kota

Tahun 2013

1) Juara III UKS tingkat kota

Tahun 2014

- 1) Juara I Lomba sekolah peduli sanitasi tingkat Provinsi
- 2) Juara II Kerajinan tangan Putra FLS2N tingkat kota
- 3) Juara harapan II Kerajinan tangan Putri FLS2N tingkat kota

Tahun 2015

1) Juara I Lomba sekolah sehat tingkat Provinsi

Tahun 2016

1) Juara III Lomba budaya mutu ekstrakulikuler sd tingkat Provinsi

3. Visi dan Misi SDN 20 Pekanbaru

Adapun Visi Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Pekanbaru adalah "Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, hidup sehat, berbudaya melayu, mencintai lingkungan dan berprestasi nasional. Dengan visi tersebut diharapkan semua warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat, berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Untuk mencapai visi tersebut maka ada misi yang harus dilakukan yaitu:

a) Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif, kreatif dan berwawasan lingkungan

are istantic offiversity of Saffair

- b) Melaksakan disiplin sekolah secara intensif
- Melaksanakan kegiatan bimbingan kepada anak didik secara intensif akademik dan non akademik yang menghasilkan prestasi nasional
- d) Meningkatkan kebersihan lingkungan dengan melaksanakan lomba kebersihan kelas dan pemeliharaan tanaman – tanaman
- e) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan tuntutan teknologi dan budaya melayu seperti karyawisata alam terbuka, klipping,menggambar, mengarang dan membuat puisi tentang lingkungan hidup.
- f) Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan warga sekolah yang terkait dengan warga sekolah lainnya

4. Data Guru Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru berjumlah 23 orang yang terdiri dari 14 guru PNS, 2 Guru Bantu Daerah (GBD) Provinsi Riau, 6 Guru Tidak Tetap (GTT) Pemko dan guru honor sekolah. Untuk mengetahui keadaan guru Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:



Tabel IV. 1 Tahun Pelajaran 2016/2017

Daftar Data Guru Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru

No	Nama Guru/ NIP	Pangkat/ Gol	Ijazah Terakhir	Jabatan
)T	Hj. HASNAH, M. Pd 19590521 198112 2 001	Ivb	S 2	Kepala Sekolah
2	NURAIMA, S. Pd 19580614 198410 2 001	Iva	S 1	Wakil Sekolah
30	EMI MARIATI 19571027 197701 2 002	IVc	PGSLP	Guru Kelas
4	ZURAIDA, S. Pd. SD 19600717 198112 2 002	Iva	S 1	Guru Kelas
5	LISNARTI, A. Md 19580720 198208 2 002	Iva	D 3	Guru Agama Islam
6	ISNAWATI, S. Pd 19591231 198210 2 005	Iva	S 1	Guru Penjas Kes
7	SRI SUYANTI 19640322 198410 2 002	Iva	SPG	Guru Kelas
8	SAMSINAR PANE, S. Pd 19680724 198909 2 001	Iva	S 1	Guru Kelas
9	NUR CAHAYA 19620422 198803 2 002	IIId	SPG	Guru Kelas
10	NANI SURYANI, S. Pd 19810517 200902 2 003	III B	S 1	Guru Kelas
11	DESY MULYA SARY, A. Ma 19870101 200902 2 008	III A	S 1	Guru Kelas
12	MISNIATUN, S.Pd 196208131981122001	IV A	S 1	Guru Kelas
13	MUHARNIS HANGRAINI, A. Ma 19860922 201102 2 002	II C	D 2	Guru Kelas
14	MEILIZA, S. Pd NRGTT : 2005.42.295	-	S 1	Guru Kelas
15	NURMIN, S. Ag NRGTT : 2005.42.294	NF C	S 1	Guru TAM
16	RINNI FAUZIAH, SS	-	S 1	Guru Bahasa Inggris
17	NILAWATI, A. Ma	-	S 1	Guru Kelas
18	RAJA HELENKASWATI, A. Md	-	D 3	Guru Kelas
19	FIVIANCE, SE	-	S 1	Guru Kelas
20	WIRDIATI, S. Pd	-	S 1	Guru Kelas
21	RAPI MEMULIA,S.Pd FITRI YANTI S Pd	-	S 1	Guru Penjaskes
2		-		

Sumber data: Kantor Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska F

Tabel IV.2 Data Siswa SDN 20 Pekanabru Tahun Pelajaran 2016/2017

N0	Kelas	Sis	swa	Jumlah	Rombel
		Laki-Laki	Perempuan		
1	I	57	49	106	3
2	II	78	65	143	3
3	III	50	46	96	3
4	1V	62	69	131	3
5	V	62	54	116	3
6	VI	60	45	105	3
J	umlah	369	328	697	18

Sumber data: Kantor Tata Usaha SDN 20 Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasım Kı

Tabel IV. 3 Nama-Nama Siswa Kelas IVc SDN 20 Pekanbaru TahunPelajaran 2016/2017

NO.	NAMA —	jenis kelamin
1101		
1	ABDUL AZIS SAPUTRA	Laki- laki
2	AHMAD ALWI MUQODDAM	Laki- laki
3	AIDA MIFTAHUL JANNAH	Perempuan
4	AINUN MARDIYAH	Perempuan
5	AIDIL RISMAN	Laki-Laki
6	AL AGIM	Laki- laki
7	ANNISYA YUNITA RACHIM	Perempuan
8	ARYA PURWANTO	Laki-Laki
9	BENI WIRAWAN	Laki-Laki
10	CHA CHA ENJELINA	Perempuan
11	FATIYA ALINI	Perempuan
12	FRISKA DIYANA AYUDIA	Perempuan
13	HABIB FARHAN	Laki- laki
14	HAFIZ SUHENDRA	Laki- laki
15	IQBAL ADIAKSA	Laki- laki
16	KARTIKA SEPTIA AMANDA P	Perempuan
17	KEYSA PURNOMO PUTRI	Perempuan
18	KEVIN ARYA PRATAMA	Laki- laki
19	LABIBAH TAQYATI	Perempuan
20	M. BAGAS ILHAM	Laki- laki
21	M. FADHIL RAMADHI	Laki- laki
22	M. SALIKUM ANANDA SYAHID	Laki- laki
23	M. YOGA SYAIFULLAH	Laki- laki
24	M. ZIKRA KATSIRA	Laki- laki
25	MIFTAH NAJWA SYARIFA	Perempuan
26	NAJWA AULIA RAHMA	Perempuan
27	NIZRINA NURMALA ARUM	Perempuan
28	NOVITA FITRILIA	Perempuan
29	NURAINI SAPUTRI	Perempuan
30	NURJAYANTI	Perempuan
31	RIZKY KHAIRUL RAMADHAN	Laki- laki
32	TEGUH PERMANA	Laki- laki
33	UBAY BAGUS PANGESTU	Laki- laki
34	WAFIQ FADLIA TARA	Perempuan
35	WIRDATUL JANNAH	Perempuan

Sumber data: Buku absen harian Kelas IV SDN 20 Pekanbaru

Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelengagaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, khususnya tujuan pendidikan sekolah dan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum SD Negeri 20 Pekanbaru dalam pembelajaran pada kelas 1,2 dan 3 menggunakan kurikulum tematik sedangkan pada kelas 4, 5 dan 6 menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Un

Tabel IV.4 STRUKTUR KURIKULUM SD NEGERI 20 KOTA PEKANBARU

Komponen			Aloka	si Waktu		
A. Mata Pelajaran	I	II	III	IV	V	VI
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti				3	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				2	2	2
3. Bahasa Indonesia				6	6	6
4. Matematika				6	6	8
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				4	4	4
7. Seni Budaya dan Keterampilan		IK		2	2	2
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		TEMATIK		2	2	2
B. Muatan Lokal		TE				
Tulisan Arab Melayu				2	2	2
2. Bahasa Inggris				2	2	2
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi				2	2	2
C. Pengembangan Diri / Ekstrakurikuler						
1. Iqro				-	ı	-
2. Pendidikan lingkungan hidup				1	1	1
3. Pembiasaan				1	1	1
Jumlah	32	35	35	38	38	40

Keterangan:

- 1. Pembelajaran kelas I, II dan III menggunakan sistem kurikulum 2013.
- 2. KBM IV, V, dan VI menggunakan pendekatan mata pelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk meraih cita-cita yang diharapkan. Di SDN 20 Pekanbaru terdapat sejumlah sarana dan prasarana yang diajukan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5

Tabel IV.5 Sarana dan Prasarana SDN 20 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Jenis Gedung	Jumlah Ruang	Keadaan
1	Ruang Belajar Unit I	3	Baik
2	Ruang Belajar Unit II	2	Sedang
3	Ruang Belajar Unit III	3	Sedang
4	Ruang Pustaka	-	Baik
5	Ruang Pertemuan / Aula PKG		Perlu diadakan
6	WC Murid	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	Musholla	-	Baik
9	Kantor / Ruang Kepala Sekolah		Baik
10	Laboratorium	SK-AR	Baik
11	Ruang UKS	-	Baik
12	Ruang Pramuka	-	Perlu diadakan
13	Tempat Parkir	-	Perlu diadakan
14	Ruang Penjaga Sekolah	-	Baik
15	Kantin	1	Baik
16	Gudang	-	Perlu diadakan

Sumber data : Kantor Tata Usaha SDN 20 Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University

3. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Studi pendahuluan penulis di kelas IV SDN 20 Pekanbaru tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Setelah penulis analisis hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi berikan uangnya, maka dapat diketahui bahwa dari 35 orang siswa hanya 17 orang siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, dengan persentase klasikal adalah 48,5%, angka ini didapat dari $\frac{17}{35}$ x 100% = 48,5%, dan 18 orang siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah, dengan persentase 51,5%, angka ini didapatkan dari $\frac{18}{35}$ x 100% = 51,5% agar lebih jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



TABEL IV.6

	Hasil Nilai Ulangan Siswa Terakhir Sebelum Tindakan								
No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan	ketuntasan klasikal					
1	Siswa 001	85	Tuntas						
2	Siswa 002	60	Tidak Tuntas	7					
3	Siswa 003	45	Tidak Tuntas	7					
4	Siswa 004	80	Tuntas	7					
5	Siswa 005	50	Tidak Tuntas	7					
6	Siswa 006	60	Tidak Tuntas						
7	Siswa 007	90	Tuntas						
8	Siswa 008	50	Tidak Tuntas						
9	Siswa 009	80	Tuntas						
10	Siswa 010	60	Tidak Tuntas						
11	Siswa 011	80	Tuntas						
12	Siswa 012	50	Tidak Tuntas						
13	Siswa 013	60	Tidak Tuntas						
14	Siswa 014	45	Tidak Tuntas						
15	Siswa 015	90	Tuntas						
16	Siswa 016	50	Tidak Tuntas						
17	Siswa 017	80	Tuntas	Tuntas= 17 orang / 48,5%					
18	Siswa 018	85	Tuntas	M 4					
19	Siswa 019	60	Tidak Tuntas						
20	Siswa 020	80	Tuntas						
21	Siswa 021	65	Tidak Tuntas	Tidak tuntas = 18 orang / 51,5 %					
22	Siswa 022	80	Tuntas						
23	Siswa 023	60	Tidak Tuntas						
24	Siswa 024	65	Tidak Tuntas						
25	Siswa 025	85	Tuntas						
26	Siswa 026	85	Tuntas						
27	Siswa 027	80	Tuntas	7					
28	Siswa 028	90	Tuntas	7					
29	Siswa 029	65	Tidak Tuntas	DIATI					
30	Siswa 030	50	Tidak Tuntas	A KIAU					
31	Siswa 031	90	Tuntas						
32	Siswa 032	80	Tuntas						
33	Siswa 033	45	Tidak Tuntas						
34	Siswa 034	65	Tidak Tuntas	7					
35	Siswa 035	80	Tuntas	7					
Jumlah	35	2425							
rata- rata		69,29							

Sumber Data: Buku Daftar Nilai Kelas IV SDN 20 Pekanbaru



Berdasarkan tabel IV.6, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi berikan uangnya masih tergolong rendah, dengan persentase tuntas secara klasikal adalah 48,5%. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berikan uangnya. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

Hasil Penelitian Siklus I 2.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Dalam tahap perencanaan dilaksanakan oleh guru dan observer. Tahap perencanaan ini dilakukan untuk memperisapkan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah memilih sub pokok bahasan, membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah penerapan Strategi Berikan Uangnya, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, membuat perangkat strategi berikan uangnya yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. meminta kesedian guru matematika dan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 September 2016 jam ketiga dan keempat. Pokok bahasan yang dibahas adalah kelipatan bilangan, dengan standar kompetensi memahami dan



menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menentukan kelipatan dan faktor bilangan. Sedangkan indikator yang ingin dicapai adalah menentukan kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dua bilangan. Aktivitas guru melalui strategi berikan uangnya digambarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdoa Kemudian mengkondisikan siswa agar siap belajar dan mengkondisikan posisi duduk siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa yang dengan mengajukan pertanyaan tentang kelipatan suatu bilangan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan aturan dalam melakukan strategi berikan uangnya kepada siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit, diawali dengan guru menjelaskan materi secara singkat, membagi siswa berpasangan. Kemudian guru menjelaskan materi kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dua bilangan kepada siswa. Kelipatan suatu bilangan merupakan bilangan-bilangan hasil penjumlahan dengan bilangan yang sama secara terus menerus atau hasil perkalian bilangan tersebut dengan bilangan asli, misalnya Kelipatan 2 = 2, 4, 6, 8, 10, 12. setelah siwa paham guru melanjutkan materi yaitu Kelipatan persekutuan dari beberapa bilangan adalah kelipatan yang sama dari

kelipatan persekutuan 2 dan 3 adalah 6, 12. Setelah siswa paham dengan semua materi kemudian guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS), kemudian guru meminta siswa mengerjakan LKS secara berpasangan dengan waktu lima menit,begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakanya dalam waktu lima menit, guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan, begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi kepasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depanya selama lima menit, dan selanjutnya begitu waktu habis, guru kembali meminta siswa untuk memberikan kertasnya lagi kepasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depanya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab. Setelah pertanyaan terjawab, guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.

bilangan-bilangan tersebut. Kelipatan persekutuan dari 2 dan 3 Kelipatan

 $2 = 2, 4, (6), 8, 10, (12), 14 \dots$, Kelipatan $3 = 3, (6), 9, (12), 15, \dots$ Jadi

Pada kegiatan akhir selama 10 menit guru dan siswa bersamasama membahas LKS tentang menentukan kelipatan suatu bilangan dan

State Islamic University of Sultan Syarii Nasim Kia



kelipatan persekutuan dua bilangan. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Akan tetapi semua siswa mengaku telah memahami materi. Diakhiri dengan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 September 2016 jam kelima dan keenam Pokok bahasan yang dibahas adalah faktor bilangan, dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menentukan kelipatan dan faktor bilangan. Sedangkan indikator yang ingin dicapai adalah menentukan faktor suatu bilangan dan faktor persekutuan dua bilangan. Aktivitas guru melalui strategi berikan uangnya digambarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan mengajak memberikan salam dan siswa berdoa Kemudian mengkondisikan siswa agar siap belajar dan mengkondisikan posisi duduk siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa yang dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya seperti "apa itu faktor bilangan?" guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit, diawali dengan guru menjelaskan materi secara singkat, membagi siswa berpasangan.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, peneli

Kemudian guru menjelaskan materi, Faktor suatu bilangan adalah semua bilangan yang dapat membagi habis bilangan tertentu.,misalnya: Faktor 24 = 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12 dan 24. Faktor persekutuan dari beberapa bilangan adalah faktor yang sama dari bilangan-bilangan tersebut. misalnya: Faktor persekutuan dari 9 dan 24 adalah Faktor dari 9 = (1), (3), 9 dan Faktor dari 24 = (1), 2, (3), 4, 6, 8, 12, dan 24, Jadi Faktor persekutuan 9 dan 24 adalah 1, 3. Setelah itu guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS), kemudian guru meminta siswa mengerjakan LKS secara berpasangan dengan waktu lima menit,begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakanya dalam waktu lima menit, guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan, begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi kepasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depanya selama lima menit, dan selanjutnya begitu waktu habis, guru kembali meminta siswa untuk memberikan kertasnya lagi kepasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depanya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab. Setelah pertanyaan terjawab, guru

meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.

Pada kegiatan akhir selama 10 menit guru dan siswa bersamasama membahas LKS tentang menentukan faktor suatu bilangan dan faktor persekutuan dua bilangan. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Diakhiri dengan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam

Observasi Siklus I

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan strategi berikan uangnya. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel IV.7Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus 1)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 1		
		Ya	Tidak	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran	V		
2	Guru memberikan lembaran kegiatan siswa (LKS)	V		
3	Guru meminta siswa bekerja secara berpasangan dan memberikan waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS	√		
4	Begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakan waktu lima menit. Guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan		V	
5	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit		V	
6	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit		V	
7	Setelah pertanyaan terjawab guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.	V		
Jumla		4	3	
Rata-r	rata	57,14	42,86	
Kateg	ori	Cukup b	aik	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2016

Melihat tabel IV.7, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan strategi berikan pada pertemuan 1 adalah $\frac{4}{7} \times 100\% = 57,14\%$ atau dengan kategori kurang baik yaitu terletak di antara rentang 41% - 60%. Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan strategi berikan uangnya pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus 1)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 1		
		Ya	Tidak	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran	√		
2	Guru memberikan lembaran kegiatan siswa (LKS)	√		
3	Guru meminta siswa bekerja secara berpasangan dan memberikan waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS	V		
4	Begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakan waktu lima menit. Guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan	V		
5	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit		V	
6	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit		V	
7	Setelah pertanyaan terjawab guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.	V		
Jumlah		5	2	
Rata-rat		71,43%	28,57%	
Kategor	ri	Baik		

Sumber : Data Hasil Observasi, 2016

Dari tabel IV.8, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi Berikan Uangnya pada pertemuan 2 adalah $\frac{5}{7} \times 100\% =$ 71,43% atau dengan kategori Cukup Baik yaitu terletak diantara rentang 61% - 80%. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan strategi berikan uangnya pada siklus 1 (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel IV.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Observasi Total Pertemuan 1 Pertemuan 2 No Aktivitas Guru yang diamati Ya Tidak Ya Tidak Tidak Ya Guru menjelaskan $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 2 0 1 pelajaran Guru memberikan lembaran 2 2 0 kegiatan siswa (LKS) Guru meminta siswa bekerja secara berpasangan dan $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 0 memberikan waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS Begitu waktu habis, meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari $\sqrt{}$ pasangan di depanya 1 mengerjakan waktu lima menit. Guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang setujui kurang mereka membuat catatan Begitu waktu habis, meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka 0 2 dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit Begitu waktu habis, meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi $\sqrt{}$ 0 2 ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan depanya selama lima menit Setelah pertanyaan terjawab guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada 7 $\sqrt{}$ 2 0 pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan. Jumlah 4 3 5 2 5 71, 35.71 57.1 42,86 28.57 64,29 Persentase 43 4% % % %

Sumber: Data Hasil Observasi Guru, 2016

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendid

Islamic University of Sulfan Syarif J

Syarif Kasim Kiau



Tabel aktivitas guru pada siklus I, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penerapan strategi berikan uangnya secara klasikal masih tergolong cukup baik, namun masih banyak yang harus diperbaiki, pada siklus I aktivitas guru secara klasikal memperoleh rata-rata persentase klasikal adalah 64,29%. Angka ini berada pada rentang 61%-80%. Rentang ini berada pada kategori cukup baik. Adapun kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah pada saat siswa mengerjakan LKS, guru tidak meminta siswa menambah jawaban dari jawaban yang diberikan oleh pasangan sebelumnya, sehingga hanya menerima saja jawaban yang sudah ada tampa menyilang hal-hal yang kurang disetujui.

Kekurangan aktivitas guru pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui strategi Berikan Uangnya. Berikut hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I yang diambil dari nilai LKS siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga 7 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus 1)

Kode aktivitas yang diamati No Kode Jawaban siswa 2 3 Ya tidak 1 4 5 7 1 Siswa 1 5 2 2 Siswa 2 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ _ 4 3 3 Siswa 3 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 4 $\sqrt{}$ 4 Siswa 4 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 5 2 5 Siswa 5 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ V $\sqrt{}$ 3 Siswa 6 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 6 _ _ 7 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 4 Siswa 7 8 Siswa 8 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 9 Siswa 9 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 4 -_ $\sqrt{}$ 4 3 10 Siswa10 $\sqrt{}$ _ $\sqrt{}$ _ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 11 Siswa 11 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 5 2 12 Siswa 12 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 13 3 Siswa 13 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 ---14 Siswa 14 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 -15 Siswa 15 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 $\sqrt{}$ 16 Siswa 16 3 4 17 Siswa 17 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 18 Siswa 18 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 19 Siswa 19 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 20 Siswa 20 3 4 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ ---21 Siswa 21 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 4 3 22 Siswa 22 4 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 23 3 4 Siswa 23 24 Siswa 24 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 _ _ -25 Siswa 25 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ V 5 2 -Siswa 26 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 4 26 $\sqrt{}$ _ 27 Siswa 27 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ _ $\sqrt{}$ _ _ 3 4 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 28 Siswa 28 $\sqrt{}$ _ $\sqrt{}$ _ 4 29 3 Siswa 29 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 --30 Siswa 30 $\sqrt{}$ V $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 $\sqrt{}$ 3 31 Siswa 31 $\sqrt{}$ 4 $\sqrt{}$ -_ 32 3 Siswa 32 4 33 Siswa 33 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 4 34 Siswa 34 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 -- $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 $\sqrt{}$ 35 Siswa 35 4 23 129 Jumlah 15 26 16 21 14 14 116 Persentase 42, 47,34% 65, 74, 45, 60 40 40 52,66% (%) 86 71 29 71

Sumber: Data Hasil Observasi, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Un

Keterangan aktivitas siswa:

- 1. Siswa menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
- 2. Siswa menerima lembar kegiatan siswa (LKS)
- 3. Siswa menjawab LKS dengan bekerja secara berpasangan dan memiliki waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS
- 4. Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan dibelakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakanya dalam waktu lima menit. Siswa tidak menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan. waktu
- 5. Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit
- 6. Dan selanjutnya begitu waktu habis, siswa memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab
- 7. Setelah pertanyaan terjawab siswa mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan pasangan asli menuliskan jawaban final dari pertanyaan

Berdasarkan tabel IV.10, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada pertemuan 1 adalah $\frac{129}{245} \times 100\% = 52,66\%$ dengan kategori kurang baik. Aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

State Islamic Omversity of Surfait Syath Nash

iversity of S



Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus 1)

	Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus 1)										
No	Kode siswa		Koo	de akti	vitas ya	ang dia	mati		Jawa	Jawaban	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	tidak	
1	Siswa 1	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	1	-	$\sqrt{}$	1	6	1	
2	Siswa 2	-	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	-	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	1	5	2	
3	Siswa 3	1	-	-	1	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	-	4	3	
4	Siswa 4	-	-		1	1	V	-	4	3	
5	Siswa 5				-				6	1	
6	Siswa 6	V	1	$\sqrt{}$	-	- //	-	-	3	4	
7	Siswa 7	1	1	1	-	1	1	-	5	2	
8	Siswa 8	1	$\sqrt{}$	1	- 1	√	-	1	5	2	
9	Siswa 9	1	-	-	1	1	-	V	4	3	
10	Siswa10	1	1	$\sqrt{}$	1	-	-	- 1	4	3	
11	Siswa 11	V		-	V	1	-	1	5	2	
12	Siswa 12	V	1	$\sqrt{}$	V		-	-	5	2	
13	Siswa 13	-	-		V	-			4	3	
14	Siswa 14	-			-			-	4	3	
15	Siswa 15	V	V	V	-	-	$\sqrt{}$	1	5	2	
16	Siswa 16	-	-	$\sqrt{}$	V	V	-	V	4	3	
17	Siswa 17				V	-	-	-	4	3	
18	Siswa 18	$\sqrt{}$	1	$\sqrt{}$	1	-	-	-	4	3	
19	Siswa 19	V	$\sqrt{}$	-	-	-	$\sqrt{}$	1	4	3	
20	Siswa 20	-	-		V	1	-	-	3	4	
21	Siswa 21	-	-	-\	-	1	1	1	3	4	
22	Siswa 22	-	-	$\sqrt{}$	-	-	$\sqrt{}$	1	3	4	
23	Siswa 23	V	$\sqrt{}$	-	1	-	-	-	3	4	
24	Siswa 24	-	-	$\sqrt{}$	-	1	$\sqrt{}$	1	4	3	
25	Siswa 25	1	$\sqrt{}$	-	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	-	5	2	
26	Siswa 26	-	V	$\sqrt{}$	1	-	1	-	4	3	
27	Siswa 27	-	-	-	1	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	1	4	3	
28	Siswa 28	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	1	-	-	1	5	2	
29	Siswa 29	V	-		1	-	-	1	4	3	
30	Siswa 30	-	$\sqrt{}$	1	(=	- (V	V	4	3	
31	Siswa 31	- 1	/	$\sqrt{}$	_	1	$\sqrt{}$	1	4	3	
32	Siswa 32	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	1	-	-	$\sqrt{}$	1	5	2	
33	Siswa 33	1	1	-	-	-	-	1	3	4	
34	Siswa 34	V	V	-	-	V	-	1	4	3	
35	Siswa 35	V	$\sqrt{}$	-	-	√	-	√	4	3	
	Jumlah	22	23	24	18	19	19	22	147	98	
	Persentase (%)	62, 86	65, 71	68, 57	51, 42	54, 29	54, 29	62, 86	60%	40%	

Sumber: Data Hasil Observasi 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-l

Keterangan aktivitas siswa : 1. Siswa menyimak materi

- 1. Siswa menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
- 2. Siswa menerima lembar kegiatan siswa (LKS)
- 3. Siswa menjawab LKS dengan bekerja secara berpasangan dan memiliki waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS
- 4. Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan dibelakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakanya dalam waktu lima menit. Siswa tidak menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan. waktu
- 5. Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit
- 6. Dan selanjutnya begitu waktu habis, siswa memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab
- 7. Setelah pertanyaan terjawab siswa mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan pasangan asli menuliskan jawaban final dari pertanyaan

Berdasarkan tabel IV.11, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada pertemuan 2 adalah $\frac{147}{245} \times 100\% = 60\%$ atau berada pada kategori cukup baik. rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut:

pe amac University of Sultan Syarif Kasim Ri



Tabel IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

No	Kode		emuan 1	Pertemuan 2	
110	siswa	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Siswa 1	5	2	6	
2	Siswa 2	4	3	5	
3	Siswa 3	3	4	4	
4	Siswa 4	4	3	4	
5	Siswa 5	5	2	5	
6	Siswa 6	3	4	3	
7	Siswa 7	4	3	5	
8	Siswa 8	4	3	5	
9	Siswa 9	3	4	4	
10	Siswa10	4	3	4	
11	Siswa 11	5	2	5	
12	Siswa 12	4	3	5	
13	Siswa 13	3	4	4	
14	Siswa 14	4	3	4	
15	Siswa 15	4	3	5	
16	Siswa 16	3	4	4	
17	Siswa 17	4	3	4	
18	Siswa 18	4	3	4	
19	Siswa 19	4	3	4	
20	Siswa 20	3	4	3	
21	Siswa 21	3	4	3	
22	Siswa 22	3	4	3	
23	Siswa 23	3	4	3	
24	Siswa 24	4	3	4	
25	Siswa 25	5	2	5	
26	Siswa 26	3	4	4	
27	Siswa 27	3	4	4	
28	Siswa 28	4	3	5	
29	Siswa 29	3	4	4	
30	Siswa 30	4	3	4	DIAT
31	Siswa 31	3	4	4	NIAL
32	Siswa 32	4	3	5	
33	Siswa 33	3	4	3	
34	Siswa 34	4	3	4	
35	Siswa 35	3	4	5	
	Jumlah	129	116	147	19
	Persentase (%)	52,66	47,34	59,18	40,82

Sumber: Data Hasil Observasi Siswa, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tu



Berdasarkan tabel IV.12 rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada siklus 1(pertemuan 1 dan 2)adalah $\frac{138}{245}$ x 100 = 56,32 angka ini berada pada rentang 56%-75%, rentang ini berada pada kategori cukup baik. Setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan, maka berikut hasil belajar siswa pada siklus I yang diambil dari nilai LKS. Secara jelas

bisa dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel IV.13 Rekapitulasi Nilai LKS Siswa Siklus I

Pertemuan 1 Pertemuan 2 N Kode siswa nilai ketuntasan nilai ketuntasan 50 1 Siswa 1 Tidak Tuntas 85 Tuntas 2 Siswa 2 30 Tidak Tuntas Tidak Tuntas 60 3 Siswa 3 45 Tidak Tuntas 45 Tidak Tuntas 4 Siswa 4 80 80 Tuntas Tuntas 5 Siswa 5 50 Tidak Tuntas Tidak Tuntas Tidak Tuntas 6 Siswa 6 60 Tidak Tuntas 60 7 Siswa 7 60 Tidak Tuntas 90 Tuntas 65 Tidak Tuntas 85 Tuntas 8 Siswa 8 Siswa 9 80 Tuntas 80 Tuntas 10 Siswa10 80 Tuntas 80 tuntas 60 Tidak Tuntas 80 Tuntas 11 Siswa 11 12 Siswa 12 50 Tidak Tuntas 50 Tidak Tuntas 13 Siswa 13 60 Tidak Tuntas 60 Tidak Tuntas 45 Tidak Tuntas Tidak Tuntas 14 Siswa 14 45 15 90 90 Siswa 15 Tuntas Tuntas 16 Siswa 16 50 Tidak Tuntas 50 Tidak Tuntas 80 17 Siswa 17 Tuntas 80 Tuntas 18 45 85 Siswa 18 Tidak Tuntas **Tuntas** 19 Siswa 19 60 Tidak Tuntas 60 Tidak Tuntas 20 Siswa 20 80 80 Tuntas Tuntas 21 Siswa 21 80 Tuntas 80 Tuntas Siswa 22 80 Tuntas 80 Tuntas 23 Siswa 23 60 Tidak Tuntas 60 Tidak Tuntas 24 Siswa 24 65 Tidak Tuntas 65 Tidak Tuntas 25 Siswa 25 85 Tuntas 85 Tuntas Siswa 26 85 85 26 Tuntas Tuntas Tuntas 27 Siswa 27 80 80 Tuntas 40 28 Siswa 28 Tidak Tuntas 90 Tuntas Siswa 29 80 80 Tuntas 29 Tuntas 30 Siswa 30 50 Tidak Tuntas 50 Tidak Tuntas Siswa 31 90 Tuntas 90 31 Tuntas 32 80 80 Siswa 32 **Tuntas** Tuntas 33 Siswa 33 45 Tidak Tuntas 45 Tidak Tuntas 34 Siswa 34 65 Tidak Tuntas 90 Tuntas 50 Tidak Tuntas 80 35 Siswa 35 Tuntas 2255 2525 Tuntas = 22Jumlah Tuntas = 14 orangorang Tidak Tuntas = 21Tidak Tuntas = Rata-rata 64,43 orang 72,14 13 orang



Ketuntasan klasikal siswa pada pertemuan 1 adalah $\frac{14}{35} \times 100\% =$ 40% dalam mengerjakan LKS yang diberikan guru. Siswa yang tuntas hanya 14 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 21 orang.

Pada pertemuan 2 siklus I, ketuntasan klasikal siswa adalah $\frac{22}{35}$ × 100% = 62,86 dalam mengerjakan LKS yang diberikan guru. Siswa yang tuntas sebanyak 22 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang.

Pada akhir siklus I dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV c SDN 20 Pekanbaru.

Hasil Belajar Siswa Ulangan Harian Siklus 1

Hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dibandingkan dengan sebelum tindakan, pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM meningkat, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

© Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

Tabel IV.14

Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20

N	ilai Hasil Bela	<u>jar Siswa 1</u>	Kelas IV Sekolah	Dasar Negeri 20
No	Kode siswa	nilai	ketuntasan	ketuntasan
1	Siswa 1	85	Tuntas	Klasikal
2	Siswa 1	60	Tidak Tuntas	-
3	Siswa 3	45	Tidak Tuntas Tidak Tuntas	_
4	Siswa 4	80	Tuntas	┥
5	Siswa 5	50	Tidak Tuntas	
6	Siswa 6	60	Tidak Tuntas	7
7	Siswa 7	90	Tuntas	
8	Siswa 8	85	Tuntas	
9	Siswa 9	80	Tuntas	
10	Siswa10	80	tuntas	
11	Siswa 11	80	Tuntas	
12	Siswa 12	50	Tidak Tuntas	
13	Siswa 13	60	Tidak Tuntas	
14	Siswa 14	45	Tidak Tuntas	
15	Siswa 15	90	Tuntas	
16	Siswa 16	50	Tidak Tuntas	Tuntas= 22 orang / 62,86%
17	Siswa 17	80	Tuntas	
18	Siswa 18	85	Tuntas	
19	Siswa 19	60	Tidak Tuntas	
20	Siswa 20	80	Tuntas	Tidak tuntas = 13 orang / 37,14%
21	Siswa 21	80	Tuntas	
22	Siswa 22	80	Tuntas	
23	Siswa 23	60	Tidak Tuntas	
24	Siswa 24	65	Tidak Tuntas	
25	Siswa 25	85	Tuntas	_
26	Siswa 26	85	Tuntas	-
27	Siswa 27 Siswa 28	80	Tuntas	-
28	Siswa 28 Siswa 29	90	Tuntas Tuntas	\dashv
30	Siswa 29 Siswa 30	50	Tidak Tuntas	DIATI
31	Siswa 30	90	Tuntas	UAU
32	Siswa 32	80	Tuntas	1
33	Siswa 33	45	Tidak Tuntas	1
34	Siswa 34	90	Tuntas	1
35	Siswa 35	80	Tuntas	7
	Jumlah	2535		
	Rata-rata (%)	72,42		

Sumber: Hasil Tes, 2016

Berdasarkan tabel IV.14, dapat diketahui bahwa dari 35 orang siswa terdapat 22 orang siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 70, dengan persentase klasikal adalah 62,86%, angka ini didapatkan dari $\frac{22}{35}$ x 100% = 62,86%, dan ada 13 orang siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah, dengan persentase 37,14%, angka ini didapatkan dari $\frac{13}{35}$ x100% = 37,14%. Angka 62,86% yang dicapai oleh siswa secara klasikal belum mencapai nilai indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu mencapai nilai persentase klasikal 75%. Oleh sebab itu peneliti melanjutkan pada siklus selanjutnya, untuk lebih meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

d. Refleksi Siklus I

merupakan analisis Refleksi siklus I tentang pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, kelemahankelemahan yang terjadi pada siklus I akan diuraikan dan akan diberikan tindakan perbaikan pada siklus I selanjutnya, adapun kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I adalah sebagai berikut:

Aktivitas guru siklus I sudah tergolong cukup baik, namun masih ada aktivitas-aktivitas yang harus diperbaiki, karena belum menurut observer guru sempurna dalam melaksanakannya. Diantaranya adalah guru tidak meminta siswa menambah jawaban dari jawaban yang diberikan oleh pasangan



. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmia

sebelumnya, sehingga mereka hanya menerima saja jawaban yang sudah ada tampa menyilang hal-hal yang kurang disetujui.

- Langkah-langkah pada aktivitas guru belum dilaksanakan semuanya, diantaranya pada pertemuan 1 guru tidak mengawasi setiap pasangan dalam menjawab soal sehingga ada pasangan dalam menjawab soal ada yang dibantu oleh teman lainya. Namun pada pertemuan 2 guru sudah melaksanakannya.
- Guru tidak mengatur waktu dengan baik, sehingga ada pasangan yang mendapat waktu lebih dari lima menit dan pasangan yang mendapat waktu lebih dari lima menit untuk menjawab pertanyaan. Namun pada pertemuan 2 guru sudah melakukanya.

Adapun langkah yang peneliti lakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I adalah sebagai berikut:

- Peneliti akan meminta siswa menambah jawaban dari jawaban yang diberikan oleh pasangan sebelumnya, sehingga mereka akan menyilang hal-hal yang kurang disetujui dan bisa menambahkan jawaban lainya.
- Guru akan lebih mengawasi setiap pasangan agar tidak ada lagi teman lainya yang membantu pasangan dalam menjawab pertanyaan.
- Guru akan lebih mengatur waktu sehingga setiap pasangan akan mendapat waktu lima menit.



3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Dalam tahap perencanaan dilaksanakan oleh guru dan observer. Tahap perencanaan ini dilakukan untuk memperisapkan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah memilih sub pokok bahasan, membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah penerapan Strategi Berikan Uangnya, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kunci jawaban, membuat perangkat strategi berikan uangnya yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. meminta kesedian guru matematika dan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 19
September 2016 jam ketiga dan keempat. Pokok bahasan yang dibahas adalah bilangan prima, dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menentukan kelipatan dan faktor bilangan. Sedangkan indikator yang ingin dicapai adalah menentukan bilangan prima dan faktor prima. Aktivitas guru melalui strategi berikan uangnya digambarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran.



Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdoa Kemudian mengkondisikan siswa agar siap belajar dan mengkondisikan posisi duduk siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa yang dengan mengajukan pertanyaan tentang bilangan prima, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan aturan dalam melakukan strategi berikan uangnya kepada siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit, diawali dengan menjelaskan materi secara singkat, membagi guru siswa berpasangan. Kemudian guru menjelaskan materi kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dua bilangan kepada siswa. Bilangan prima adalah bilangan yang hanya mempunyai dua faktor yaitu 1 dan bilangan itu sendiri. Contoh = 2, 3, 5, 7, 11, 13. Faktor prima adalah bilangan- bilangan prima yang merupakan faktor bilangan tersebut. Faktorisasi prima adalah perkalian faktor prima dari suatu bilangan. Setelah itu guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS), kemudian guru meminta siswa mengerjakan LKS secara berpasangan dengan waktu lima menit,begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakanya dalam waktu lima menit, guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang kurang mereka setujui dan membuat catatan, begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi kepasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depanya selama lima menit, dan selanjutnya begitu waktu habis, guru kembali meminta siswa untuk memberikan kertasnya lagi kepasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depanya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab. Setelah pertanyaan terjawab, guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.

Pada kegiatan akhir selama 10 menit guru dan siswa bersamasama membahas LKS tentang menentukan bilangan prima dan faktor
prima. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang
baru saja dipelajari. Guru meminta siswa untuk bertanya tentang
materi yang belum dimengerti. Akan tetapi semua siswa mengaku
telah memahami materi. Diakhiri dengan menutup pembelajaran
dengan membaca doa dan mengucapkan salam

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 September 2016 jam kelima dan keenam Pokok bahasan yang dibahas adalah KPK dan FPB, dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah. Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menentukan



arang mengutip sebagian atau selurun karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebu Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, peny kelipatan dan faktor bilangan. Sedangkan indikator yang ingin dicapai adalah menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) dua bilangan. Aktivitas guru melalui strategi berikan uangnya digambarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdoa Kemudian mengkondisikan siswa agar siap belajar dan mengkondisikan posisi duduk siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa yang dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya seperti "apa itu KPK?" guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan aturan dalam melakukan strategi berikan uangnya kepada siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit, diawali dengan guru menjelaskan materi secara singkat, membagi siswa berpasangan. Kemudian guru menjelaskan materi kelipatan suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dua bilangan kepada siswa. KPK (kelipatan persekutuan terkecil) merupakan kelipatan pesekutuan dari beberapa bilangan yang nilainya paling kecil.dan FPB merupakan faktor persekutuan dari beberapa bilangan yang nilainya paling besar. Langkah-langkah menentukan FPB dari dua bilangan adalah menentukan faktor dari masing – masing bilangan, menetukan faktor persekutuan dari kedua bilangan, menentukan faktor persekutuan

kedua bilangan yang nilainya paling besar. Contoh:tentukan FPB dari 6 dan 12!, Faktor dari 6 adalah 1, 2, 3, 6 dan faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12 jadi Faktor persekutuan dari 6 dan 12 adalah 1, 2, 3, dan 6 Jadi, FPB dari 6 dan 12 adalah 6. Setelah itu guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS), kemudian guru meminta siswa mengerjakan LKS secara berpasangan dengan waktu lima menit, begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakanya dalam waktu lima menit, guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan, begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi kepasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depanya selama lima menit, dan selanjutnya begitu waktu habis, guru kembali meminta siswa untuk memberikan kertasnya lagi kepasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan yang di depanya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab. Setelah pertanyaan terjawab, guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.



Pada kegiatan akhir selama 10 menit guru dan siswa bersamasama membahas LKS tentang menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) dua bilangan. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Diakhiri dengan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.



Observasi

Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi berikan uangnya. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasii

Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 1		
		Ya	Tidak	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran			
2	Guru memberikan lembaran kegiatan siswa (LKS)			
3	Guru meminta siswa bekerja secara berpasangan dan memberikan waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS			
4	Begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakan waktu lima menit. Guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui	V		
	dan membuat catatan			
5	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit	1		
6	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit		V	
7	Setelah pertanyaan terjawab guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.	√ 		
Jumla	h	6	1	
Rata-	rata	85,71%	14,29%	
Kateg	ori	BAIK		

Sumber: Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan 1, 2016

Dari tabel IV.15, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi berikan uangnya pada siklus II pertemuan 1adalah $\frac{6}{7} \times 100 \% = 85,71\%$ atau dengan kategori Baik yaitu terletak di antara rentang 81% - 100%. Hasil obsevasi aktivitas guru dengan penerapan strategi berikan uangnya pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:



© Hak cipta milik UIN Suska

Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 1		
		Ya	Tidak	
1	Guru menjelaskan materi pelajaran	$\sqrt{}$		
2	Guru memberikan lembaran kegiatan siswa (LKS)	$\sqrt{}$		
3	Guru meminta siswa bekerja secara berpasangan dan memberikan waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS	V		
4	Begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakan waktu lima menit. Guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan	V		
5	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit	V		
6	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit	√		
7	Setelah pertanyaan terjawab guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.	√		
Jumlal	1	7	0	
Rata-r	ata	100%	0%	
Katego	ori	BAIK		

Sumber: Data hasil Observasi, 2016

Dari tabel IV.16, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi Berikan Uangnya pada pertemuan 2 adalah $\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$ atau dengan kategori Baik yaitu terletak diantara rentang 81% - 100%. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan strategi berikan uangnya pada siklus 1 (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Charle totalist Only Clothy of Califan Cyalis Machine Man



Tabel IV.17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

		Rekapitulasi Hasil Obse	ervas			uru Sik	lus II	
0					ervasi		Tot	_{a1}
0	No	Aktivitas Guru yang diamati	Perte	muan 1	Perte	muan 2	1 Otal	
0)			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
3	1	Guru menjelaskan materi pelajaran	V		$\sqrt{}$		2	0
K	2	Guru memberikan lembaran kegiatan siswa (LKS)	V		√		2	0
US NIC	3	Guru meminta siswa bekerja secara berpasangan dan memberikan waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS	V		√		2	0
ska Riau	4	Begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakan waktu lima menit. Guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan	1		V		2	0
State	5	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit	V		1		2	0
Islamic University	6	Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit		V	\checkmark		1	1
sity of Sultan	7	Setelah pertanyaan terjawab guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.	√	US	V	A. I	2	U
		Jumlah	6	1	7	0	13	1
Syarif		Persentase	85, 71 %	14,29 %	100 %	0%	92,86%	7,14%

Sumber: Data Hasil Observasi Guru, 2016



Tabel aktivitas guru pada siklus II, pertemuan pertama dan kedua, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penerapan strategi berikan uangnya dengan secara klasikal sudah dikategorikan baik, pada siklus II aktivitas guru secara klasikal memperoleh rata-rata persentase klasikal adalah 92,86%, angka ini berada pada rentang 81%-100%, interval ini berada pada kategori baik. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui Strategi Berikan Uangnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 7 aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel IV.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada pertemuan 1 (Siklus II)

No	Kode siswa			Kode ak	tivitas y	ang dia	mati		Jawaban	
9		1	2	3	4	5	6	7	Ya	tidak
13	Siswa 1	1	1	1	1	1	V	V	7	0
2	Siswa 2	-	√	V	V	V	V	V	6	1
3	Siswa 3	-	√	V	V	V	-	V	5	2
4	Siswa 4	V	-	V	V	-	-	V	4	3
5	Siswa 5	V	√	V	-	V	- ^	V	5	2
600	Siswa 6		√	-	-	V	V	V	5	2
700	Siswa 7	-	-	-	V	V	V	V	4	3
80	Siswa 8	√	√	-	V	V	V	V	6	1
97	Siswa 9		√	-	V	V	V	-	5	2
10	Siswa10		√	V	V	V	V	-	6	1
11	Siswa 11	√	√	V	V	V	-	V	6	1
12	Siswa 12	-	√	V	-	-	V	V	4	3
13	Siswa 13	1	√	V	V	V	V	V	7	0
14	Siswa 14	V	√	V	V	V	V	V	7	0
15	Siswa 15	$\sqrt{}$	-	V	-	V	V	-	4	3
16	Siswa 16	-	√	V	V	V	V	V	6	1
17	Siswa 17	-	_	V	V	-	V	V	4	3
18	Siswa 18	-	-	V	V	V	-	V	4	3
19	Siswa 19	-	-	V	V	V	V	-	4	3
20	Siswa 20		√	-	V	V	-	-	4	3
21	Siswa 21	-	-	V	V	V	V	-	4	3
22	Siswa 22	-	-	-	V	V	V	V	4	3
23	Siswa 23	V	V	V	V	V	V	-	6	1
24	Siswa 24	-	-	-	V	V	V	V	4	3
25	Siswa 25		√	V	V	V	- 7/	-	5	2
26	Siswa 26	-	-	V	V	V	V	V	5	2
27	Siswa 27	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	-	V	-	-	-	3	4
28	Siswa 28	$\sqrt{}$	√	V	V	V	-	V	6	1
29	Siswa 29	V	√	-	V	V	V	-	5	2
30	Siswa 30	-	√	V	V	V	V	V	6	1
31	Siswa 31	-		V	V	V	V	$\sqrt{}$	5	2
32	Siswa 32	-	-	V	V	V	-	V	4	3
33	Siswa 33	V	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	-	6	1
34	Siswa 34	-	1	V	-	-	V	√	4	3
35	Siswa 35	V	1	V	V	V	V	-	6	1
Sy	Jumlah	19	23	26	30	30	25	23	176	69
arif	Persentase (%)	54, 29	65, 71	74,2 9	85,7 1	85,7 1	71,4	65,71	71,84	28,16

Sumber: Data hasil Observasi, 2013

pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik Tan yang wajar HIN Suska Biau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Ur

Keterangan aktivitas siswa:

- 1. Siswa menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
- 2. Siswa menerima lembar kegiatan siswa (LKS)
- 3. Siswa menjawab LKS dengan bekerja secara berpasangan dan memiliki waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS
- 4. Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan dibelakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakanya dalam waktu lima menit. Siswa tidak menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan. waktu
- 5. Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit
- 6. Dan selanjutnya begitu waktu habis, siswa memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab
- 7. Setelah pertanyaan terjawab siswa mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan pasangan asli menuliskan jawaban final dari pertanyaan

Berdasarkan tabel IV.18, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada pertemuan 1 adalah $\frac{176}{245} \times 100\% = 71,84\%$ dengan kategori kurang baik. Aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

71 de bisianne Oniversity of Surfait Syant Nasin



Tabel IV.19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus II)

No Kode siswa Kode aktivitas yang diamati Jawaban 2 Ya tidak $\sqrt{}$ Siswa 1 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 0 1 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 2 Siswa 2 $\sqrt{}$ 6 1 3 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 0 Siswa 3 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 4 Siswa 4 4 $\sqrt{}$ 5 Siswa 5 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 5 2 $\sqrt{}$ 1 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ Siswa 6 0 6 $\sqrt{}$ 7 Siswa 7 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 5 2 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 8 $\sqrt{}$ Siswa 8 6 1 9 Siswa 9 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 0 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 10 Siswa10 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 6 1 11 Siswa 11 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 6 1 12 Siswa 12 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 5 2 _ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 13 Siswa 13 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 0 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 14 Siswa 14 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 0 $\sqrt{}$ 15 Siswa 15 _ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 5 2 16 Siswa 16 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 0 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 17 Siswa 17 $\sqrt{}$ 4 $\sqrt{}$ 3 18 Siswa 18 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 $\sqrt{}$ --19 Siswa 19 _ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 20 Siswa 20 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 0 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 21 Siswa 21 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 0 22 Siswa 22 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ V $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ V $\sqrt{}$ 7 0 23 Siswa 23 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 0 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 3 24 Siswa 24 $\sqrt{}$ 4 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ Siswa 25 V 2 25 5 26 Siswa 26 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ V $\sqrt{}$ 6 1 Siswa 27 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 27 $\sqrt{}$ 4 3 28 Siswa 28 $\sqrt{}$ 6 1 $\sqrt{}$ 29 Siswa 29 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 7 `1 30 Siswa 30 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 6 1 $\sqrt{}$ 31 Siswa 31 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 6 1 32 Siswa 32 $\sqrt{}$ 5 2 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 33 Siswa 33 6 1 $\sqrt{}$ 34 Siswa 34 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 4 3 Siswa 35 35 $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ $\sqrt{}$ 6 1 Jumlah 27 31 31 30 32 26 25 202 43 Persentase 77, 88,5 85,7 85, 91, 74, 71,4 82,45 17,5 14 7 71 29 5 (%) 43 3

Sumber: Data Hasil Observasi 2016



Keterangan aktivitas siswa:

- 1. Siswa menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
- 2. Siswa menerima lembar kegiatan siswa (LKS)
- 3. Siswa menjawab LKS dengan bekerja secara berpasangan dan memiliki waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS
- Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan dibelakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakanya dalam waktu lima menit. Siswa tidak menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan. waktu
- Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit
- 6. Dan selanjutnya begitu waktu habis, siswa memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab
- 7. Setelah pertanyaan terjawab siswa mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan pasangan asli menuliskan jawaban final dari pertanyaan

Berdasarkan tabel IV.19, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada pertemuan 2 adalah $\frac{147}{245} \times 100\% =$ 60% atau berada pada kategori cukup baik. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel IV.20 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

N		Kode siswa	Perter	nuan 1	Pertemuan 2	
IN	O	Kode siswa	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	1	Siswa 1	7	0	7	0
	2	Siswa 2	6	1	6	1
	3	Siswa 3	5	2	7	0
	4	Siswa 4	4	3	4	3
	5	Siswa 5	5	2	5	2
)	6	Siswa 6	5	2	7	0
	7	Siswa 7	4	3	5	2
	8	Siswa 8	6	1	6	1
	9	Siswa 9	5	2	7	0
	10	Siswa10	6	1	6	1
	11	Siswa 11	6	1	6	1
	12	Siswa 12	4	3	5	2
	13	Siswa 13	7	0	7	0
	14	Siswa 14	7	0	7	0
	15	Siswa 15	4	3	5	2
	16	Siswa 16	6	1	7	0
	17	Siswa 17	4	3	4	3
	18	Siswa 18	4	3	4	3
	19	Siswa 19	4	3	4	3
	20	Siswa 20	4	3	7	0
	21	Siswa 21	4	3	7	0
	22	Siswa 22	4	3	7	0
	23	Siswa 23	6	1	7	0
	24	Siswa 24	4	3	4	3
	25	Siswa 25	5	2	5	2
	26	Siswa 26	5	2	6	1
	27	Siswa 27	3	4	4	3
	28	Siswa 28	6	1	6	1
	29	Siswa 29	5	2	7	0
	30	Siswa 30	6	1	6	1
	31	Siswa 31	5	2	6	1
	32	Siswa 32	4	3	5	2
	33	Siswa 33	6	1	6	A 1
	34	Siswa 34	4	3	4	3
	35	Siswa 35	6	1	6	1
		Jumlah	176	69	202	43
		Persentase (%)	73,33	28,16	82,45	17,55

Sumber: Data Hasil Observasi Siswa, 2016



łak Cipta Dilindungi Und

Keterangan aktivitas siswa:

- 1. Siswa menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
- 2. Siswa menerima lembar kegiatan siswa (LKS)
- 3. Siswa menjawab LKS dengan bekerja secara berpasangan dan memiliki waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS
- 4. Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan dibelakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakanya dalam waktu lima menit. Siswa tidak menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan. waktu
- 5. Begitu waktu habis, tiap pasangan memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit
- 6. Dan selanjutnya begitu waktu habis, siswa memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan jawaban yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit dan sampai pertanyaan telah terjawab
- 7. Setelah pertanyaan terjawab siswa mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan pasangan asli menuliskan jawaban final dari pertanyaan

Berdasarkan tabel IV.20 rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi berikan uangnya pada siklus 1(pertemuan 1 dan 2)adalah $\frac{189}{245}x$ 100 = 77,14 angka ini berada pada rentang 76% - 100%, rentang ini berada pada kategori baik. Setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan, maka berikut hasil belajar siswa pada siklus I yang diambil dari nilai LKS. Secara jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:





Tabel IV.21 Rekapitulasi Nilai LKS siswa Siklus II

LKS 3 LKS 4 No Kode siswa nilai ketuntasan nilai ketuntasan 1 Siswa 1 85 100 Tuntas Tuntas 2 80 Siswa 2 100 Tuntas Tuntas 3 Siswa 3 60 Tidak Tuntas 85 Tuntas 4 Siswa 4 80 100 Tuntas Tuntas 5 Siswa 5 80 Tuntas 100 Tuntas 80 6 Siswa 6 **Tuntas** 100 Tuntas Siswa 7 7 90 **Tuntas** 100 Tuntas 8 Siswa 8 85 **Tuntas** 85 Tuntas 9 Siswa 9 80 Tuntas 100 Tuntas 10 Siswa10 80 100 tuntas tuntas 80 11 Siswa 11 Tuntas 100 Tuntas 12 Siswa 12 100 **Tuntas** 100 **Tuntas** 13 Siswa 13 85 Tuntas 85 Tuntas Siswa 14 14 75 Tuntas 75 Tuntas 90 15 Siswa 15 **Tuntas** 90 Tuntas Siswa 16 16 50 Tidak Tuntas 100 Tuntas 17 Siswa 17 80 **Tuntas Tuntas** 80 18 Siswa 18 85 **Tuntas** 85 Tuntas 19 Siswa 19 60 Tidak Tuntas 100 Tuntas 20 Siswa 20 80 **Tuntas** 100 Tuntas 21 Siswa 21 80 **Tuntas** 100 Tuntas 22 Siswa 22 80 **Tuntas** 100 Tuntas 90 23 Siswa 23 60 Tidak Tuntas Tuntas 24 Siswa 24 65 Tidak Tuntas 100 Tuntas Tuntas 25 Siswa 25 85 **Tuntas** 95 100 26 Siswa 26 85 Tuntas Tuntas 27 Siswa 27 80 Tuntas 100 Tuntas 28 Siswa 28 90 100 Tuntas Tuntas 29 Siswa 29 80 Tuntas 80 Tuntas 50 Tidak Tuntas 30 Siswa 30 Tidak Tuntas 50 90 31 Siswa 31 **Tuntas** 90 **Tuntas** Siswa 32 80 80 32 Tuntas Tuntas 33 Siswa 33 45 Tidak Tuntas 90 Tuntas 90 34 Siswa 34 Tuntas 90 Tuntas 80 35 Siswa 35 Tuntas 80 Tuntas Tuntas = 34 orang3230 Jumlah 2725 Tuntas = 28 orangTidak Tuntas = 1 orang $Tidak\ Tuntas = 7\ orang$ Rata-rata 77,86 92,29

Dilarang mengutip sebagian atau selur a. Pengutipan hanya untuk kepentinga b. Pengutipan tidak mortaikan kepenti

arif Kasim Riau



Hak cipta milik UIN Suska F

Ketuntasan klasikal siswa pada pertemuan 1 adalah $\frac{28}{35} \times 100\% =$ 80% dengan rata- rata 77,86 dalam mengerjakan LKS yang diberikan guru. Siswa yang tuntas 28 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang.

Pada pertemuan 2 siklus I, ketuntasan klasikal siswa adalah $\frac{34}{35} \times 100\% = 97,14\%$ dengan rata – rata 92,29 dalam mengerjakan LKS yang diberikan guru. Siswa yang tuntas sebanyak 34 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 1 orang.

Pada akhir siklus I dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV c SDN 20 Pekanbaru.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II yang mencapai nilai KKM meningkat dibandingkan dengan sebelum tindakan dan siklus I, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.22 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru Pada Siklus II

No	Kode siswa	nilai	ketuntasan	ketuntasan Klasikal
1	Siswa 1	90	Tuntas	Kiasikai
2	Siswa 2	80	Tuntas	-
3	Siswa 3	100	Tuntas	1
4	Siswa 4	80	Tuntas	_
5	Siswa 5	50	Tidak Tuntas	1
6	Siswa 6	80	Tuntas	
7	Siswa 7	90	Tuntas	
8	Siswa 8	85	Tuntas	
9	Siswa 9	80	Tuntas	
10	Siswa10	80	tuntas	
11	Siswa 11	80	Tuntas	
12	Siswa 12	90	Tuntas	
13	Siswa 13	80	Tuntas	
14	Siswa 14	75	Tuntas	
15	Siswa 15	100	Tuntas	
16	Siswa 16	65	Tidak Tuntas	Tuntas= 33 orang / 94,29%
17	Siswa 17	80	Tuntas	
18	Siswa 18	85	Tuntas	
19	Siswa 19	80	Tuntas	
20	Siswa 20	80	Tuntas	Tidak tuntas =2 orang / 5,71%
21	Siswa 21	80	Tuntas	
22	Siswa 22	80	Tuntas	
23	Siswa 23	100	Tuntas	
24	Siswa 24	90	Tuntas	
25	Siswa 25	85	Tuntas	
26	Siswa 26	85	Tuntas	
27	Siswa 27	80	Tuntas	
28	Siswa 28	90	Tuntas	TOTATE
29	Siswa 29	80	Tuntas	IKIAII
30	Siswa 30	70	Tuntas	ILLIA
31	Siswa 31	90	Tuntas	
32	Siswa 32	80	Tuntas	_
33	Siswa 33	75	Tuntas	
34	Siswa 34	90	Tuntas	_
35	Siswa 35	80	Tuntas	_
	Jumlah	2780		_
	Rata-rata	79,42		

Sumber: Hasil Tes, 2016

Berdasarkan tabel IV.22, dapat diketahui bahwa dari 35 orang siswa terdapat 33 orang siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 70, dengan persentase klasikal adalah 94,29%, angka ini didapatkan dari $\frac{33}{35}$ x 100% = 94,29% dan 2 orang siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah dengan persentase 5,71%, angka ini didapakan dari $\frac{2}{35}$ x 100% = 5,71%. Angka 94,29% yang dicapai oleh siswa secara klasikal sudah dapat dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 75%, artinya penelitian yang peneliti lakukan dengan penerapan strategi berikan uangnya sudah dapat dikatakan berhasil.

d. Refleksi

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat meningkat dibandingkan dari hasil belajar siswa pada siklus I, artinya tindakan yang diberikan oleh guru pada siklus pertama berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus kedua melalui penerapan strategi berikan uangnya.

Refleksi yang peneliti lakukan setelah tindakan siklus I berdampak baik pada siklus II, kelemahan-kelemahan yang dilakukan pada siklus I dapat peneliti perbaiki pada siklus II terutama dalam penerapan strategi berikan uangnya

Untuk itu, peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena hasil belajar matematika siswa kelas IVc SDN 20 Pekanbaru telah mencapai 75%.

C. Pembahasan

D. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi tentang aktivitas guru dari siklus I hingga siklus II, menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus pertama aktivitas guru memperoleh rata-rata persentase secara klasikal adalah 64,29%, angka ini berada pada interval 61%-80%, rentang ini tergolong kategori cukup baik.

Siklus II aktivitas guru meningkat, hal ini dapat terjadi karena adanya tahap refleksi yang peneliti lakukan setelah tindakan tindakan siklus I. Pada pertemuan kedua siklus II aktivitas guru meningkat dengan perolehan rata-rata persentase secara klasikal adalah 92,86%, angka ini berada pada rentang 81%-100%, rentang ini berada pada kategori baik.

Perbandingan persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

© Hak cipta milik UIN Sus

NO A

Guru menje

Guru memle

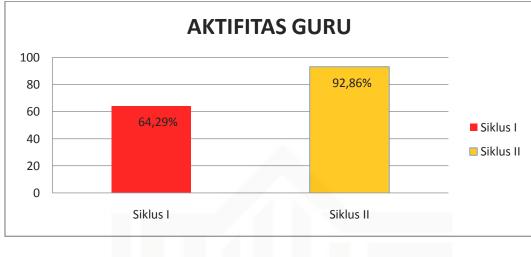
TABEL IV.23 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

NO AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	SIKLUS II
1 Guru menjelaskan materi pelajaran	2	2
2 Guru memberikan lembaran kegiatan siswa (LKS)	2	2
Guru meminta siswa bekerja secara berpasangan dan memberikan waktu lima menit untuk memulai menjawab LKS	2	2
Begitu waktu habis, guru meminta kepada tiap pasangan untuk memberikan jawaban yang sebagian tersebut kepada pasangan di belakang mereka dan mereka menerima jawaban dari pasangan di depanya dan mengerjakan waktu lima menit. Guru juga meminta siswa untuk tidak hanya menambah jawaban namun menyilang hal-hal yang kurang mereka setujui dan membuat catatan	1	2
Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit	0	2
Begitu waktu habis, guru meminta kepada setiap pasangan untuk memberikan kertasnya lagi ke pasangan di belakang mereka dan mereka melanjutkan yang diterima dari pasangan di depanya selama lima menit	0	1
Setelah pertanyaan terjawab guru meminta siswa untuk mengembalikan kertas pada pasangan aslinya dan menyuruh mereka menuliskan jawaban final dari pertanyaan.	2	2
Jumlah	9	13
Persentase	64,29%	92,86%

Sumber data: Hasil observasi aktivitas guru, 2016

Perbandingan total persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II secara jelas juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:





Gambar IV.1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar IV.1 dapat diketahui peningkatan persentase aktivitas guru siklus I adalah 64,29% menjadi 92,86% pada persentase aktivitas guru pada siklus II.

Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat dengan seiring meningkatnya aktivitas guru pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas siswa hanya memperoleh rata-rata persentase klasikal 56,32%, angka ini berada pada rentang 56% -75%, rentang ini berada pada kategori cukup baik.

Siklus II aktivitas siswa meningkat seiring meningkatnya aktivitas guru pada siklus I dan siklus II. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat dalam perolehan rata-rata persentase klasikal 77,14%, angka ini berada pada rentang 76%-100%, rentang ini berada pada kategori baik.

Perbandingan persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

© Hak cipta milik UIN Suska Ria

Tabel IV.24 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2

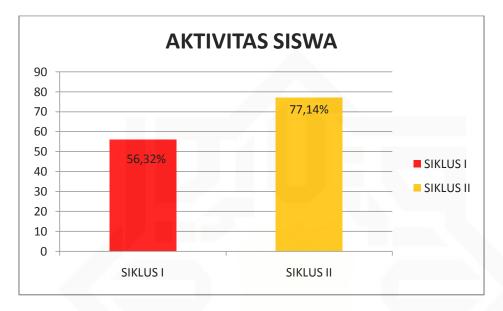
Ma	Vada sieme	SIKLUS I		SIKLUS II		
No	Kode siswa	YA	YA	TIDAK	TIDAK	
1	Siswa 1	11	3	14	0	
2	Siswa 2	9	5	12	2	
3	Siswa 3	7	7	12	2	
4	Siswa 4	8	6	8	6	
5	Siswa 5	10	4	10	4	
6	Siswa 6	6	8	12	2	
7	Siswa 7	9	5	9	5	
8	Siswa 8	9	5	12	2	
9	Siswa 9	7	7	12	2	
10	Siswa10	8	6	12	2	
11	Siswa 11	10	4	12	2	
12	Siswa 12	9	5	9	5	
13	Siswa 13	7	7	14	0	
14	Siswa 14	8	6	14	0	
15	Siswa 15	9	5	9	5	
16	Siswa 16	7	7	13	1	
17	Siswa 17	8	6	8	6	
18	Siswa 18	8	6	8	6	
19	Siswa 19	8	6	8	6	
20	Siswa 20	6	8	11	3	
21	Siswa 21	6	8	11	3	
22	Siswa 22	6	8	11	3	
23	Siswa 23	6	8	13	1	
24	Siswa 24	8	6	8	6	
25	Siswa 25	10	4	10	4	
26	Siswa 26	7	7	11	3	
27	Siswa 27	7	7	7	7	
28	Siswa 28	9	5	12	2	
29	Siswa 29	7	7	12	2	
30	Siswa 30	8	6	12	2	
31	Siswa 31	7	7	11	3	
32	Siswa 32	9	5	9	5	
33	Siswa 33	6	8	12	2	
34	Siswa 34	8	6	8	6	
35	Siswa 35	8	6	12	2	
	Jumlah	276	214	378	112	
	Persentase (%)	56,33	43,67	77,14	22,86	

Sumber data: Hasil observasi aktivitas siswa, 2016

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh k

State Islamic University of Sultan Syarif Kasım I

Perbandingan persentase rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II secara jelas juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar IV.2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar IV.2 dapat diketahui peningkatan persentase rata-rata aktivitas siswa siklus I adalah 56,32% menjadi 77,14% pada persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus II.

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan observasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, pada sebelum tindakan hasil belajar siswa tergolong belum tuntas atau belum berhasil, dengan ketuntasan klasikal siswa yang tuntas 48,5% atau hanya 17 orang siswa yang tuntas, setelah diterapkan strategi berikan uangnya siswa yang tuntas pada siklus I meningkat dibandingkan sebelum tindakan, namun siklus I juga belum dapat dikatakan berhasil,



karena ketuntasan klasikal siswa yang tuntas adalah 62,86, atau terdapat 22 orang siswa yang tuntas.

Setelah diadakan refleksi setelah tindakan siklus I, hasil belajar siswa dapat meningkat pada siklus II dengan ketuntasan klasikal siswa yang tuntas adalah 94,29% atau sebanyak 33 orang siswa yang tuntas, artinya dengan ketuntasan 94,29% penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

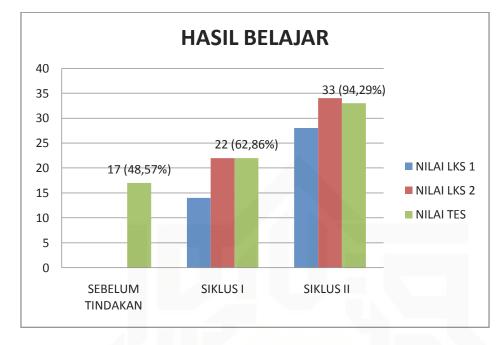
Perbandingan antara hasil belajar siswa pada data awal, siklus I dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

> Tabel IV. 25 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

	Kekapitalasi Hash Belajai Siswa								
No	Hasil Belajar Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas						
1	Sebelum tindakan	17 (48,57%)	18 (51,43%)						
2	Nilai LKS 1 siklus I	14 (40%)	21						
	Nilai LKS 2 Siklus I	22 (62,86%)	13						
	Tes Siklus I	22 (62,86%)	13						
3	Nilai LKS 3 siklus II	28 (80%)	7 (20%)						
	Nilai LKS 4 siklus II	34 (97,14%)	1(2,86%)						
	Tes Siklus II	33 (94,29%)	2 (5,71%)						

Sumber Data: Daftar Nilai Ulangan Siswa

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, nilai LKS siswa, hasil tes siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik ini:



Gambar IV.3 Grafik Hasil Belajar Siswa dari sebelum Tindakan, Nlai LKS Siswa

dan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar IV.3, dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa pada sebelum tindakan siswa secara klasikal memperoleh ketuntasan klasikal adalah 48,5%, setelah ada perbaikan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan ketuntasan klasikal adalah 62,86%, begitu juga pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan ketuntasan klasikal adalah 94,29%.

G. Pengujian Hipotesis Tindakan

Berdasarkan Hipotesis tindakan yang telah diajukan yaitu dengan Penerapan Strategi Berikan Uangnya dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru"diterima"